

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa penonton Pria anime One Piece memiliki dua persepsi yang berbeda yang mana dua hal tersebut merupakan pendapat yang menyatakan jika gaya busana perempuan dalam anime One Piece ini merupakan hal yang biasa saja dan sangat fashionable, anggun, percaya diri, dan merupakan ciri khas dari karakter anime tersebut terlepas dari budaya berpakaian yang ada di Indonesia. Persepsi yang kedua menyatakan jika gaya busana yang digunakan oleh karakter perempuan dalam anime One Piece itu terlalu terbuka dan terkesan vulgar dan berbedah jauh dengan budaya berpakaian di Indonesia serta terlalu menonjolkan bentuk tubuh dari para karakter tersebut, sehingga sedikit menimbulkan rasa tidak nyaman saat menonton, dan tidak layak untuk ditonton oleh anak dibawah umur. Dari ke-7 informan yang diwawancarai empat orang diantaranya menganggap jika gaya busana karakter perempuan dalam anime One Piece merupakan hal yang biasa saja dan sangat fashionable, dan tiga diantaranya beranggapan jika busana yang mereka kenakan terlalu terbuka.

6.2. Saran

6.2.1 Saran Praktis

1. bagi penonton, penulis menyarankan kepada penonton anime One Piece untuk lebih bijak dalam memaknai pesan-pesan yang disampaikan saat menonton anime One Piece.
2. Bagi pembuat anime One Piece, untuk lebih memperhatikan lagi penggunaan busana yang dikenakan oleh para karakter perempuan dalam anime One Piece, dikarenakan anime ini merupakan anime populer dan pasti ditonton oleh banyak orang dari segala usia bahkan anak-anak, supaya tidak adanya kesalahan dalam pemaknaan saat anak-anak menonton.

6.2.2. Saran Akademis

Bagi peneliti khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi yang akan meneliti hal yang sama mengenali analisis persepsi khususnya dalam memaknai pesan dalam sebuah film animasi bisa menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam mengerjakan penelitian yang serupa.